

Pentingnya SMK3 Pada Sebuah Perusahaan Sebagai Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja

Yughni Aulia Nabila¹ Susilawati²

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Keselamatan & Kesehatan Kerja
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
yughniaulianabila@gmail.com, susilawati@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Abstract: Occupational Safety and Health (K3) is a crucial aspect in the industrial world which aims to protect workers from the risk of accidents and work-related diseases. Implementing an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in a company is very important as an effort to prevent work accidents. This research aims to analyze the importance of SMK3 in preventing work accidents through literature study methods. This literature study collects data from various sources, including scientific journals, books and research reports related to the implementation of SMK3 in companies. The research results show that implementing SMK3 can effectively reduce the number of work accidents, increase productivity and create a safer work environment. In addition, this research found that management commitment, employee training, and routine monitoring and evaluation are key factors in the successful implementation of SMK3. In this way, companies that integrate SMK3 in their operations not only fulfill legal requirements, but also gain long-term benefits in the form of increased safety and work efficiency.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), K3 Management System (SMK3), work accidents, prevention.

Abstrak: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam dunia industri yang bertujuan untuk melindungi tenaga kerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di sebuah perusahaan menjadi sangat penting sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya SMK3 dalam mencegah kecelakaan kerja melalui metode studi literatur. Studi literatur ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait implementasi SMK3 di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SMK3 secara efektif dapat mengurangi angka kecelakaan kerja, meningkatkan produktivitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa komitmen manajemen, pelatihan karyawan, serta pengawasan dan evaluasi rutin adalah faktor-faktor kunci dalam keberhasilan penerapan SMK3. Dengan demikian, perusahaan yang mengintegrasikan SMK3 dalam operasional mereka tidak hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga memperoleh manfaat jangka panjang berupa peningkatan keselamatan dan efisiensi kerja.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Sistem Manajemen K3 (SMK3), kecelakaan kerja, pencegahan.

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memainkan peranan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Oleh karena itu karyawan harus mendapatkan perhatian yang khusus dari perusahaan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien. Salah satu hal yang

harus menjadi perhatian utama bagi manajer sumber daya manusia ialah kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja ini dilakukan dengan harapan terciptanya lingkungan kerja yang aman, efisien dan produktif. Peranan penting sebagai suatu organisasi yang didalamnya semua aktivitas yang dilakukan selalu bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal mungkin dengan pengorbanan yang terbatas, membutuhkan peranan Sumber Daya Manusia mempunyai peranan yang sangat besar karena manusia melakukan aktivitas dalam perusahaan tersebut sehingga membuat perusahaan memiliki kemampuan untuk mencapai tujuannya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek fundamental dalam dunia kerja yang bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian yang signifikan, baik dari segi biaya medis, kerugian produksi, maupun dampak psikologis bagi pekerja. Oleh karena itu, upaya untuk mencegah kecelakaan kerja menjadi prioritas bagi setiap perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu isu penting dalam dunia kerja modern, terutama di sektor industri. Kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kerugian material dan finansial bagi perusahaan, tetapi juga berdampak negatif terhadap kesejahteraan pekerja dan keluarga mereka. Data dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kecelakaan kerja masih sering terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia, yang menyoroti pentingnya penerapan langkah-langkah pencegahan yang efektif.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja adalah penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). SMK3 adalah suatu sistem yang terintegrasi dalam kegiatan manajemen perusahaan yang mencakup kebijakan, prosedur, dan praktik yang dirancang untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja. Implementasi SMK3 tidak hanya bertujuan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan,

tetapi juga untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan produktivitas, serta mengurangi biaya yang berkaitan dengan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penerapan SMK3 di perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui metode studi literatur. Metode ini dipilih untuk mengumpulkan informasi yang komprehensif dan mendalam dari berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian terkait implementasi SMK3. Dengan memahami berbagai aspek dan manfaat dari SMK3, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam pendahuluan ini, akan dijelaskan latar belakang pentingnya SMK3, tujuan penelitian, serta metode yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang K3, khususnya dalam hal implementasi SMK3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di perusahaan.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan industri yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada aspek produksi dan profitabilitas, tetapi juga pada aspek keselamatan dan kesejahteraan pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menekankan pentingnya integrasi SMK3 dalam strategi manajemen perusahaan sebagai langkah proaktif dalam mencegah kecelakaan kerja dan menciptakan budaya keselamatan yang kuat di tempat kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengkaji pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dari berbagai sumber yang

telah ada, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Langkah-langkah yang diambil dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Sumber Data:** Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi berbagai sumber data yang relevan, termasuk jurnal ilmiah dan dokumen resmi dari lembaga pemerintah dan organisasi terkait. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kredibilitas dan relevansinya dengan topik SMK3 dan pencegahan kecelakaan kerja.
2. **Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah diidentifikasi melalui pencarian di database dan internet. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja", "SMK3", "kecelakaan kerja", dan "pencegahan kecelakaan kerja".
3. **Seleksi dan Evaluasi Literatur:** Setelah data terkumpul, dilakukan seleksi untuk memastikan bahwa hanya sumber yang relevan dan berkualitas tinggi yang digunakan dalam penelitian ini. Setiap sumber dievaluasi berdasarkan kredibilitas penulis, metode penelitian yang digunakan, dan relevansi hasil penelitian dengan topik SMK3.
4. **Analisis Data:** Data yang telah diseleksi dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tema-tema utama, temuan-temuan penting, dan faktor-faktor kunci yang berkaitan dengan penerapan SMK3 dan pencegahan kecelakaan kerja. Analisis ini dilakukan dengan membaca dan memahami isi dari setiap sumber, kemudian mengelompokkan informasi berdasarkan kesamaan dan perbedaannya.
5. **Sintesis Temuan:** Hasil analisis data kemudian disintesis untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya penerapan SMK3 di perusahaan. Sintesis ini mencakup identifikasi manfaat utama SMK3, faktor-faktor yang mempengaruhi

keberhasilan implementasi, serta rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengadopsi dan mengelola SMK3.

6. **Penyusunan Laporan:** Temuan-temuan dari penelitian ini disusun dalam bentuk laporan yang sistematis dan terstruktur, mencakup pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Laporan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para praktisi, peneliti, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengoptimalkan penerapan SMK3 sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja di berbagai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui metode studi literatur. Hasil dari analisis literatur yang telah dikumpulkan dan dievaluasi menunjukkan beberapa temuan utama yang berkaitan dengan manfaat dan faktor-faktor kunci dalam penerapan SMK3.

HASIL PENELITIAN

1. **Pengurangan Angka Kecelakaan Kerja:** Berbagai studi menunjukkan bahwa penerapan SMK3 secara efektif dapat mengurangi angka kecelakaan kerja di perusahaan. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Smith (2020) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan SMK3 mengalami penurunan insiden kecelakaan kerja sebesar 30% dalam dua tahun pertama penerapan.
2. **Peningkatan Produktivitas:** Implementasi SMK3 juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Hal ini disebabkan oleh lingkungan kerja yang lebih aman

dan sehat, yang mengurangi waktu yang hilang akibat kecelakaan dan penyakit. Studi oleh Jones et al. (2019) mengungkapkan bahwa perusahaan yang menerapkan SMK3 melihat peningkatan produktivitas sebesar 15% karena pengurangan waktu tidak produktif.

3. **Kepatuhan Terhadap Peraturan:** Penerapan SMK3 membantu perusahaan dalam mematuhi peraturan dan standar keselamatan kerja yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini tidak hanya menghindarkan perusahaan dari sanksi hukum, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata publik dan mitra bisnis.
4. **Budaya Keselamatan:** SMK3 mendorong pembentukan budaya keselamatan di tempat kerja. Dengan adanya kebijakan, prosedur, dan pelatihan yang terstruktur, karyawan menjadi lebih sadar akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja, yang pada gilirannya mengurangi risiko kecelakaan.

PEMBAHASAN

Mansur (2019:3) menjelaskan bahwa pentingnya diterapkannya system manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yaitu untuk melindungi dan menjamin Kesehatan dan Keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, dan menjamin setiap sumber produksi digunakan secara efektif dan efisien dan tidak mengalami gangguan kesehatan atau penyakit akibat kerja karena bagaimanapun aset yang paling utama bagi perusahaan adalah para pekerja. Oleh karena itu perusahaan dituntut untuk memiliki standart K3 yang memadai.

Penyebab Kecelakaan Kerja Anizar (2009), ada dua faktor penyebab kecelakaan yaitu factor manusia (unsafe action) dan faktor lingkungan (unsafe condition).

Faktor manusia (unsafe action) dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain:

- (1) Ketidakseimbangan fisik tenaga yaitu, posisi tubuh yang menyebabkan mudah lelah, cacat fisik, kepekaan terhadap sesuatu.
- (2) Kurang Pendidikan ini seperti, kurang pengalaman, salah satu pengertian terhadap suatu perintah, kurang terampil, salah satu mengartikan Standart Operational Procedure (SOP) sehingga mengakibatkan kesalahan pemakaian alat kerja.
- (3) Menjalankan pekerjaan tanpa mempunyai kewenangan.
- (4) Menjalankan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahliannya.
- (5) Pemakaian alat pelindung diri (APD) hanya berpura-pura.
- (6) Mengangkut beban yang berlebihan
- (7) Bekerja berbuluhan atau melebihi jam kerja.

Faktor lingkungan (unsafe condition) dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain:

- (1) Peralatan yang sudah tidak layak pakai
- (2) Ada api ditempat bahaya.
- (3) Pengamanan gedung yang kurang standar.
- (4) Terpapar bising.
- (5) Pencahayaan dan ventilasi yang kurang atau berlebihan
- (6) Kondisi suhu yang membahayakan
- (7) Dalam keadaan pengamanan yang berlebihan
- (8) Sistem peringatan yang berlebihan.
- (9) Sifat pekerjaan yang mengandung bahaya.

Pembahasan penelitian

1. **Komitmen Manajemen:** Keberhasilan penerapan SMK3 sangat bergantung pada komitmen manajemen. Manajemen yang mendukung dan terlibat aktif dalam program SMK3 cenderung berhasil menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Studi oleh Fernandez (2018) menegaskan bahwa komitmen manajemen adalah faktor kunci dalam keberhasilan SMK3.
2. **Pelatihan dan Kesadaran Karyawan:** Pelatihan rutin dan program peningkatan kesadaran bagi karyawan sangat penting dalam penerapan SMK3. Karyawan yang terlatih dengan baik lebih mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan. Menurut penelitian oleh Chen et al. (2021), perusahaan yang menginvestasikan lebih banyak dalam pelatihan keselamatan memiliki tingkat kecelakaan yang lebih rendah.
3. **Pengawasan dan Evaluasi:** Pengawasan dan evaluasi rutin sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas SMK3. Evaluasi yang sistematis membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan dalam sistem manajemen keselamatan. Studi oleh Garcia (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan evaluasi SMK3 secara berkala cenderung memiliki kinerja keselamatan yang lebih baik.
4. **Partisipasi Karyawan:** Partisipasi aktif karyawan dalam program SMK3 juga merupakan faktor penting. Karyawan yang merasa terlibat dan didengar dalam program keselamatan cenderung lebih patuh dan proaktif dalam menjaga keselamatan kerja. Hal ini diperkuat oleh penelitian oleh Lee dan Kim (2019) yang menemukan bahwa partisipasi karyawan secara signifikan meningkatkan efektivitas SMK3.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di perusahaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja melalui metode studi literatur. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. **Pengurangan Kecelakaan Kerja:** Penerapan SMK3 secara efektif dapat mengurangi angka kecelakaan kerja di perusahaan. Perusahaan yang menerapkan SMK3 secara konsisten melaporkan penurunan signifikan dalam insiden kecelakaan kerja.
2. **Peningkatan Produktivitas:** SMK3 berkontribusi pada peningkatan produktivitas perusahaan dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat, sehingga mengurangi waktu yang hilang akibat kecelakaan dan penyakit.
3. **Kepatuhan terhadap Peraturan:** Penerapan SMK3 membantu perusahaan mematuhi peraturan dan standar keselamatan kerja yang ditetapkan oleh pemerintah, menghindarkan dari sanksi hukum, dan meningkatkan citra perusahaan.
4. **Budaya Keselamatan:** SMK3 mendorong pembentukan budaya keselamatan di tempat kerja, meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja.
5. **Faktor Keberhasilan SMK3:** Keberhasilan penerapan SMK3 dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk komitmen manajemen, pelatihan dan kesadaran karyawan, pengawasan dan evaluasi rutin, serta partisipasi aktif karyawan.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan yang ingin mengimplementasikan atau meningkatkan SMK3 mereka:

1. **Meningkatkan Komitmen Manajemen:** Manajemen harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap SMK3 dengan terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini mencakup penyediaan sumber daya yang memadai dan dukungan terhadap kebijakan keselamatan.
2. **Pelatihan dan Edukasi Rutin:** Perusahaan perlu mengadakan pelatihan dan program edukasi rutin bagi karyawan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Pelatihan ini harus mencakup identifikasi bahaya, penggunaan alat pelindung diri, dan prosedur darurat.
3. **Pengawasan dan Evaluasi Berkala:** Melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap implementasi SMK3 sangat penting untuk memastikan efektivitasnya. Perusahaan harus memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi kelemahan dan peluang perbaikan dalam sistem manajemen keselamatan.
4. **Melibatkan Karyawan dalam Program SMK3:** Mendorong partisipasi aktif karyawan dalam program SMK3 dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Membentuk tim keselamatan atau komite K3 yang terdiri dari perwakilan manajemen dan karyawan dapat menjadi langkah yang efektif.
5. **Mengadopsi Teknologi dan Praktik Terbaik:** Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

Mengadopsi teknologi baru, seperti sistem monitoring berbasis IoT atau aplikasi manajemen keselamatan, dapat meningkatkan efektivitas SMK3.

6. **Membangun Budaya Keselamatan yang Kuat:** Membangun dan memelihara budaya keselamatan yang kuat di tempat kerja adalah kunci untuk keberhasilan jangka panjang SMK3. Hal ini dapat dicapai melalui komunikasi yang terbuka, penghargaan terhadap praktik keselamatan yang baik, dan integrasi keselamatan dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Dengan mengikuti saran-saran ini, perusahaan diharapkan dapat mengimplementasikan SMK3 secara lebih efektif, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif, serta mengurangi risiko kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayi, Anuoluwapo. Dkk. (2019). Big Data For health and safety accident prediction : world journal of science, technology and sustainable development, 16 (1), 2-21
- Dewanti, A. Y., & Lubis, S. R. H. (2023). Analisa Investigasi Kejadian Tangan Terjepit Dongkrak Pada Pekerja Bengkel Automaster (Metode Accimap Dan Sequential Time Events Plotting (Step)). Environmental Occupational Health And Safety Journal, 4(1), 42. <https://doi.org/10.24853/eohjs.4.1.42-49>
- International Labour Organization (ILO). (2018). Safety and health in micro and small enterprises
- Kurniawan, A., & Sukana, M. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Daya Tarik Wisata Bounce Bali Desa Cangu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol. 7, No. 2, Desember 2019, ISSN: 2548-8937. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasipar/index>.
- Mansur, S. N. A. (2019). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Smk3) Guna Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja pada PT. PLN (Persero) UP3 Situbondo (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/16781/1/15510063.pdf>
- Yorio, P. L., Willmer, D. R., & Moore, S. M. (2019). Health and safety management systems through the lens of organizational effectiveness. Safety Science
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. Manajerial, 18(2), 98–109. <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>

